BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Singkat Taman Kanak-Kanak (TK) Bina Mulia Mandiri

TK Bina Mulia Mandiri yang berawal dari salah satu kegiatan persekutuan anak yang ada di perumahan Permata ini berdiri sejak tanggal, 30 April 2007 dan pada pertengahan juli 2010 kami merasa terpanggil untuk memulai kegiatan TK dibawah pengelolaan Yayasan Bina Mulia Mandiri dan UPTD Pendidikan Kecamatan Ngamprah sebagai mentor.

3.2 Visi dan Misi TK Bina Mulia Mandiri

3.2.1 Visi TK Bina Mulia Mandiri

Membina Akhlak menjadi Mulia, Mandiri, sesuai dengan kapasitas dan potensi anak

3.2.2 Misi TK Bina Mulia Mandiri

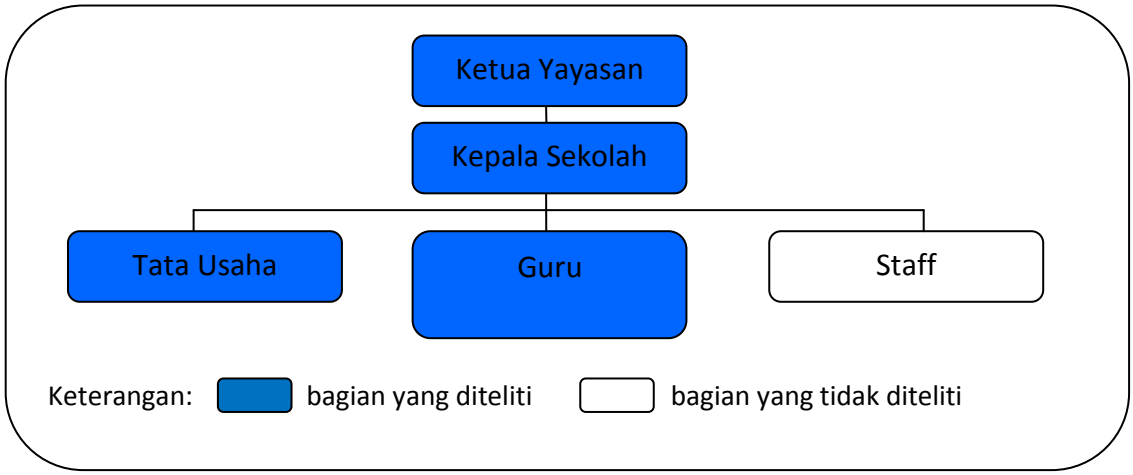
A. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan

B. Membiasakan untuk disiplin

C. Membiasakan untuk bertoleransi dalam berteman dan beragama

D. Membiasakan anak untuk belajar

3.3 Struktur Organisasi TK Bina Mulia Mandiri



3.4 Deskripsi Jabatan

Sekolah TK Bina Mulia Mandiri terdiri dari Kepala Sekolah, Tata Usaha, Guru dan Siswa yang mempunyai peran dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan deskripsi kerjanya yang diuraikan sebagai berikut:

A. Kepala Sekolah

1. Menyusun Program Kerja Tahunan
2. Menetapkan Kebijakkan operasional
3. Mengatur kegiatan belajar mengajar
4. Membuat tata tertib siswa dan guru
5. Membuat laporan keuangan

B. Tata Usaha

1. Membantu Kepala Sekolah dalam membuat administrasi
2. Mendokumentasikan alat-alat administrasi sekolah
3. Melaksanakan pendaftaran siswa baru

C. Guru

1. Menyusun kegiatan belajar mengajar
2. Bertanggung jawab atas kegiatan belajar mengajar di dalam kelas

D. Staf

1. Bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan sekolah
2. Membantu guru

3.5 Kebijakan Perusahaan dan Pengendalian Intern Tentang Sistem yang Berjalan

A. Modal awal berasal dari ketua yayasan.

B. Ketua yayasan tidak mendapatkan distribusi dari sekolah.

C. Setiap transaksi harus diketahui oleh kepala sekolah.

D. Penjualan formulir pendaftaran dilakukan oleh tata usaha

E. Setiap transaksi yang terjadi langsung dilaporkan pada hari tersebut.

F. Setiap pembelian perlengkapan diusulkan oleh guru dan disetujui oleh kepala sekolah.

G. Setiap pembelian peralatan diusulkan oleh kepala sekolah dan disetujui oleh ketua yayasan.

H. Pendapatan sekolah berasal dari biaya operasional, iuran SPP, dan penjualan formulir.

I. Biaya operasional terdiri dari biaya gedung, seragam, dan biaya kegiatan selama 1 tahun.

J. Biaya operasional sekolah ditentukan oleh kepala sekolah.

K. Pembayaran biaya operasional sekolah dapat diangsur bagi siswa kurang mampu.

L. Besarnya SPP ditentukan dari kemampuan orang tua siswa.

M. Pembayaran SPP paling lambat dibayarkan pada tanggal 10 bulan berlangsung, lewat dari 3 bulan dikenakan sanksi pemanggilan orang tua siswa tanpa dikenakan denda.

N. Setiap Kelas maksimal ditempati oleh 30 orang siswa.

3.6 Fungsi Yang Terkait

Fungsi–fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi kas adalah sebagai berikut :

A. Fungsi penerimaan.

B. Fungsi pengeluaran, dan

C. Fungsi akuntansi.

3.7 Formulir/Dokumen yang Digunakan

Formulir–formulir yang digunakan dalam sistem akuntansi kas adalah sebagai berikut :

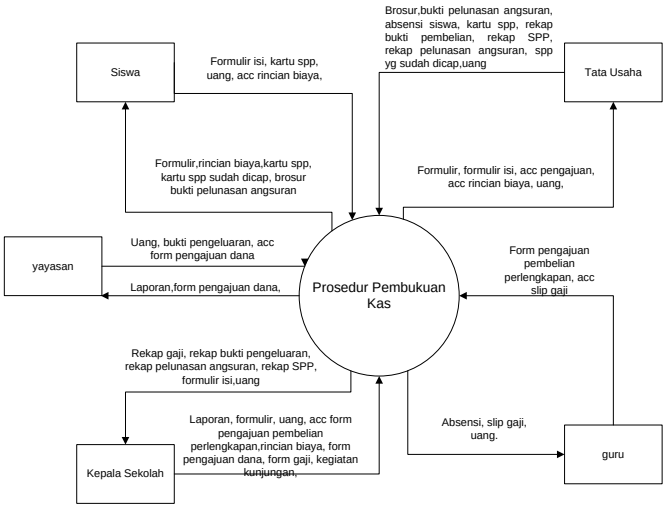
A. Surat Penerimaan Pembayaran Langsung

B. Surat Pencairan Dana

3.8 Sistem Yang Berjalan

3.8.1 Diagram Konteks yang Berjalan

Diagram konteks sistem informasi akuntansi kas yang berjalan dapat digambarkan seperti di bawah ini:



Gambar 3.2 Diagram Konteks Berjalan

Deskripsi dari gambar di atas adalah:

A. Ketua yayasan memberikan dana kepada kepala sekolah dan membuatkan bukti pengeluaran.

B. Siswa mendapatkan brosur sekolah kemudian jika siswa berminat siswa membeli formulir ke tata usaha setelah membeli formulir siswa mengisi formulir dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk menentukan rincian biaya jika siswa setuju siswa melakukan otorisasi dan melakukan pembayaran angsuran kepada tata usaha yang kemudian dibuatkan bukti pelunasan angsuran dan membuatkan kartu SPP.

C. Kepala sekolah membuatkan form gaji kemudian form tersebut diberikan kepada guru untuk ditandatangani sebagai bukti penerimaan gaji dan form pengajuan dana ke ketua yayasan jika dana yang dibutuhkan kurang.

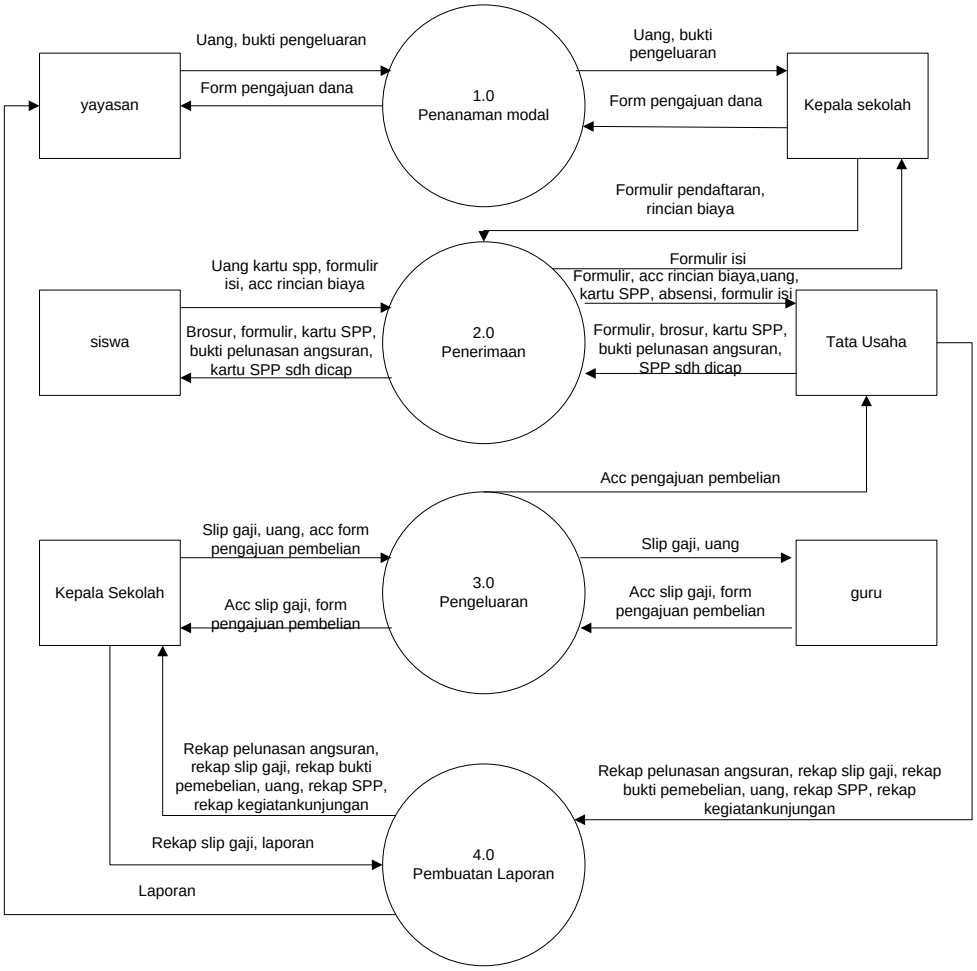
D. Guru membuat form pengajuan pembelian kepada kepala sekolah apabila disetujui kepala sekolah memberikan form pengajuan pembelian beserta uang kepada tata usaha untuk dibelanjakan dan dibuatkan bukti pengeluaran uang.

3.8.2 *Data Flow Diagram* yang Berjalan

Data Flow Diagram berfungsi untuk menggambarkan sistem yang ada di dalam diagram konteks menjadi beberapa proses utama yang terjadi antara entitas yang terkait dalam sistem informasi akuntansi kas sebagai berikut:

3.8.2.1 *Data Flow Diagram* yang Berjalan Level 0

Data Flow Diagram level 0 akan diterangkan dari proses sistem akuntansi kas yang berjalan. Pada level ini terdiri beberapa proses, diantaranya:



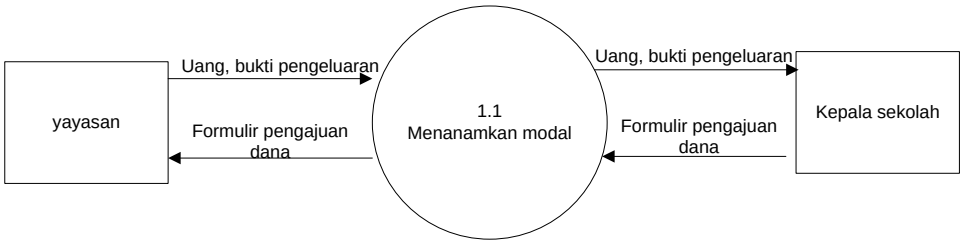
Gambar 3.3 DFD Level 0 Berjalan

Deskripsi dari gambar diatas adalah:

A. ketua yayasan membuat bukti pengeluaran
B. Kepala sekolah membuat formulir, rincian biaya, slip gaji, dan form pengajuan dana
C. Tata usaha membuat brosur, bukti pengeluaran, kartu SPP, dan absensi
D. Siswa membayar angsuran dan spp ke tata usaha
E. Tata usaha membuat rekap pengeluaran, rekap spp, rekap pelunasan angsuran, dan rekap penjualan formulir.

3.8.2.2 *Data Flow Diagram* yang Berjalan Level 1 Proses 1

Gambar di bawah ini akan menerangkan mengenai turunan dari DFD level 0 sistem yang berjalan yaitu proses penanaman modal

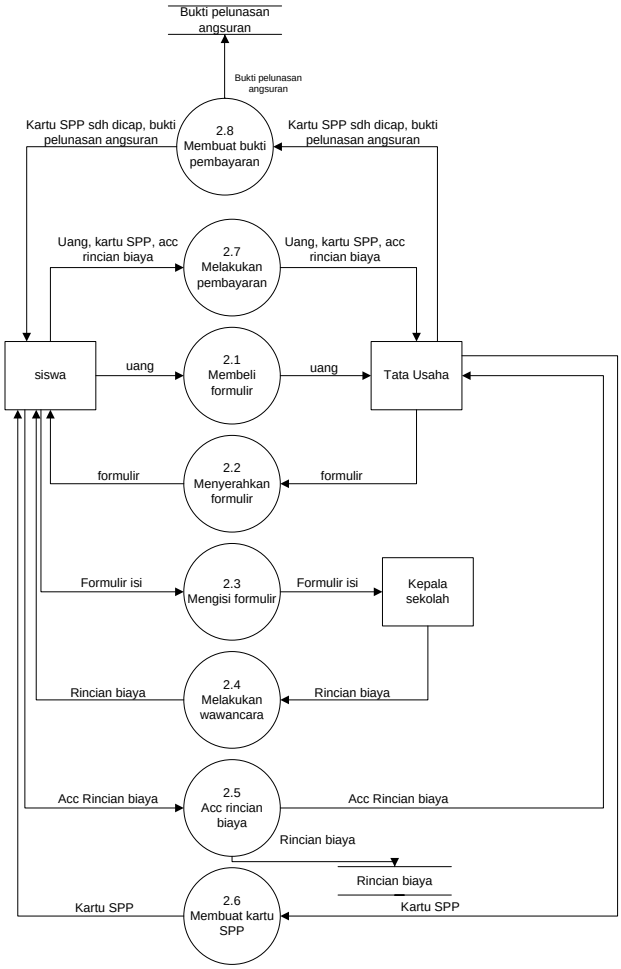


Gambar 3.4 DFD Level 1 Proses 1 Berjalan

Deskripsi dari gambar di atas adalah dimulai dari yayasan memberikan dana kepada kepala sekolah kemudian kepala sekolah membuatkan bukti pengeluaran dana kepada ketua yayasan. Dan kepala sekolah mengajukan formulir pengajuan dana apabila dana akhir kas tidak cukup untuk melakukan kegiatan sekolah.

3.8.2.3 *Data Flow Diagram* yang Berjalan Level 1 Proses 2

Gambar di bawah ini akan menerangkan menegenai turunan dari DFD level 0 sistem yang berjalan yaitu proses pembuatan SPP.



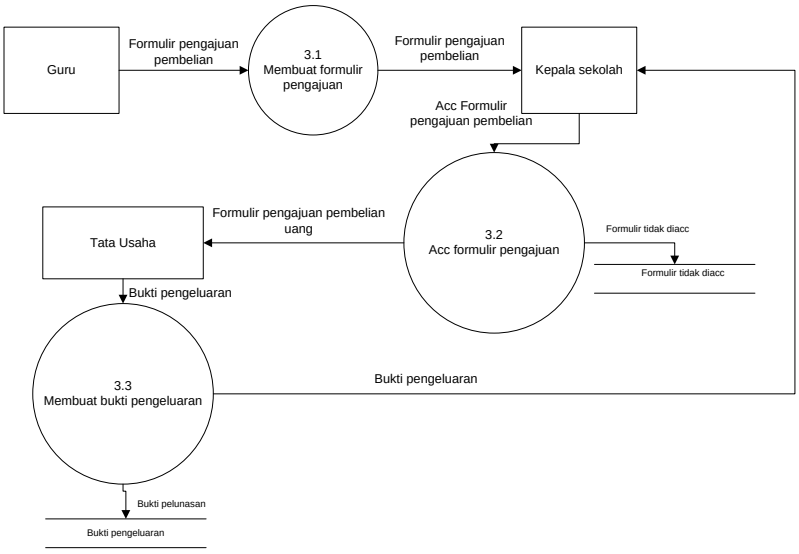
Gambar 3.5 DFD Level 1 Proses 2 Berjalan

Deskripsi dari gambar di atas adalah siswa membeli formulir ke tata usaha kemudian mengisi formulir melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk menentukan rincian biaya setelah disetujui siswa membayar angsuran sesuai dengan rincian biaya ke tata usaha, kemudian tata usaha membuatkan kartu SPP yang diserahkan ke siswa untuk siswa gunakan saat membayar SPP, siswa

membayar SPP beserta uang ke tata usaha lalu tata usaha membuatkan bukti pembayaran SPP dengan mencap kartu SPP siswa.

3.8.2.4 *Data Flow Diagram* yang Berjalan Level 1 Proses 3

Bagian ini akan menerangkan mengenai turunan DFD level 0 sistem yang berjalan

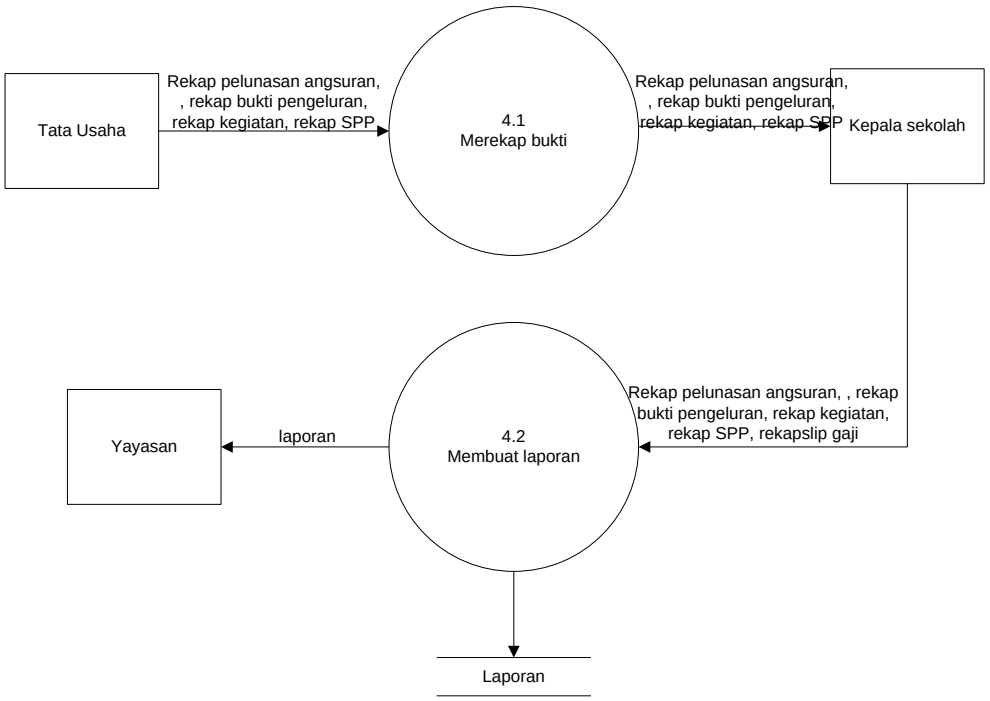


Gambar 3.6 DFD Level 1 Proses 3 Berjalan

Definisi dari gambar di atas adalah guru membuat formulir pengajuan pembelian ke Kepala Sekolah untuk disetujui apabila disetujui kepala sekolah menyerahkan acc formulir pengajuan pembelian ke Tata Usaha untuk dibuatkan form bukti pengeluran dana dan dibelanjakan sesuai dengan pengajuan guru.

3.8.2.5 *Data Flow Diagram* yang Berjalan Level 1 Proses 4

Bagian ini akan menjelaskan mengenai turunan dari DFD level 0 sistem yang berjalan



Gambar 3.7 DFD Level 1 Proses 4 Berjalan

Deskripsi gambar di atas adalah tata usaha membuatkan rekap pelunasan angsuran, rekap bukti pengeluran, rekap kegiatan, rekap SPP yang diserahkan ke Kepala sekolah untuk dibuatkan laporan yang akan diserahkan ke ketua Yayasan.

3.8.3 Kamus Data yang Berjalan

Kamus Data sistem informasi akuntansi kas yang berjalan dapat digambarkan seperti di bawah ini:

Tabel 3.1 Kamus Data untuk formulir

Kamus Data Formulir

Nama arus data	: formulir
Alias	: formulir, acc formulir, formulir rincian biaya.
Bentuk Data	: Hasil Cetakan Komputer
Arus Data	: proses 1.0
Penjelasan	: dokumen yang digunakan untuk pendaftaran dan untuk mendata menentukan biaya operasional.
Periode	: 1 tahun sekali
Volume	: 6 bulan sekali

Tabel 3.2 Kamus Data untuk Kuitansi

Kamus Data kuitansi

Nama arus data	: kuitansi
Alias	: kuitansi pelunasan, kuitansi Pembelian,
Bentuk Data	: Hasil Cetakan Komputer
Arus Data	: proses 1.0
Penjelasan	: dokumen yang digunakan untuk bukti pembayaran transaksi
Periode	: setiap kali menerima dan mengeluarkan uang
Volume	: tergantung jumlah pembayaran

Tabel 3.3 Kamus Data untuk Kartu SPP

Kamus Data kartu SPP

Nama arus data	: kartu SPP
Alias	: kartu SPP
Bentuk Data	: Hasil Cetakan Komputer
Arus Data	: proses 1.0
Penjelasan	: dokumen yang digunakan untuk bukti pembayaran spp
Periode	: setiap bulan
Volume	: tergantung jumlah pembayaran

Tabel 3.4 Kamus Data untuk form pengajuan

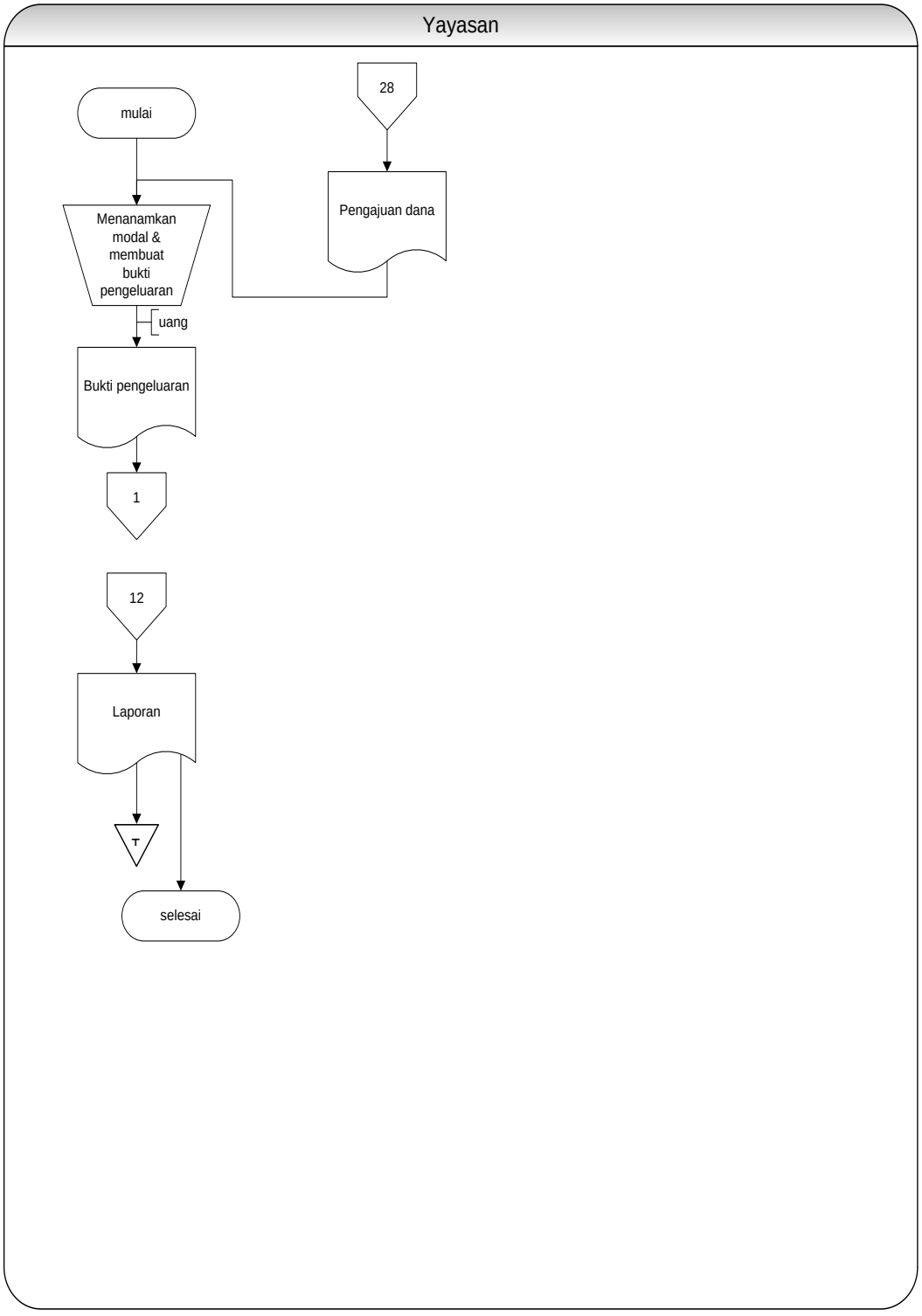
Kamus Data Form pengajuan	
Nama arus data	: form pengajuan
Alias	: form pengajuan
Bentuk Data	: Hasil Cetakan Komputer
Arus Data	: proses 1.0
Penjelasan	: dokumen yang digunakan untuk mengajukan pencairan dana
Periode	: setiap ada kebutuhan
Volume	: tergantung jumlah pembayaran

Tabel 3.5 Kamus Data untuk Slip Gaji

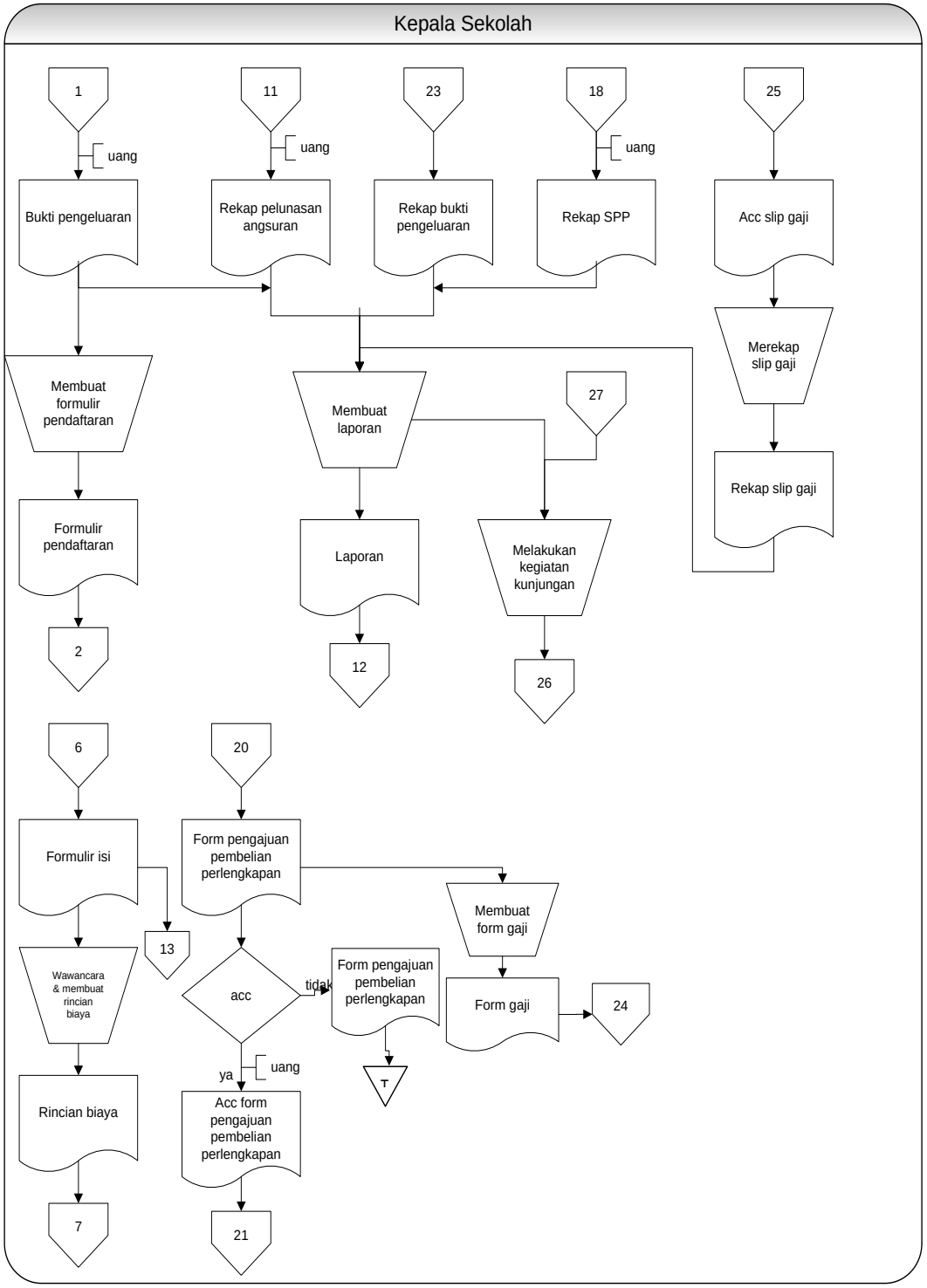
Kamus Data Slip Gaji	
Nama arus data	: Slip Gaji
Alias	: slip gaji
Bentuk Data	: Hasil Cetakan Komputer
Arus Data	: proses 2.0
Penjelasan untuk	: dokumen yang digunakan bukti penerimaan gaji
Periode	: setiap bulan
Volume	: tergantung jumlah pembayaran

3.8.4 Bagan Alir yang Berjalan

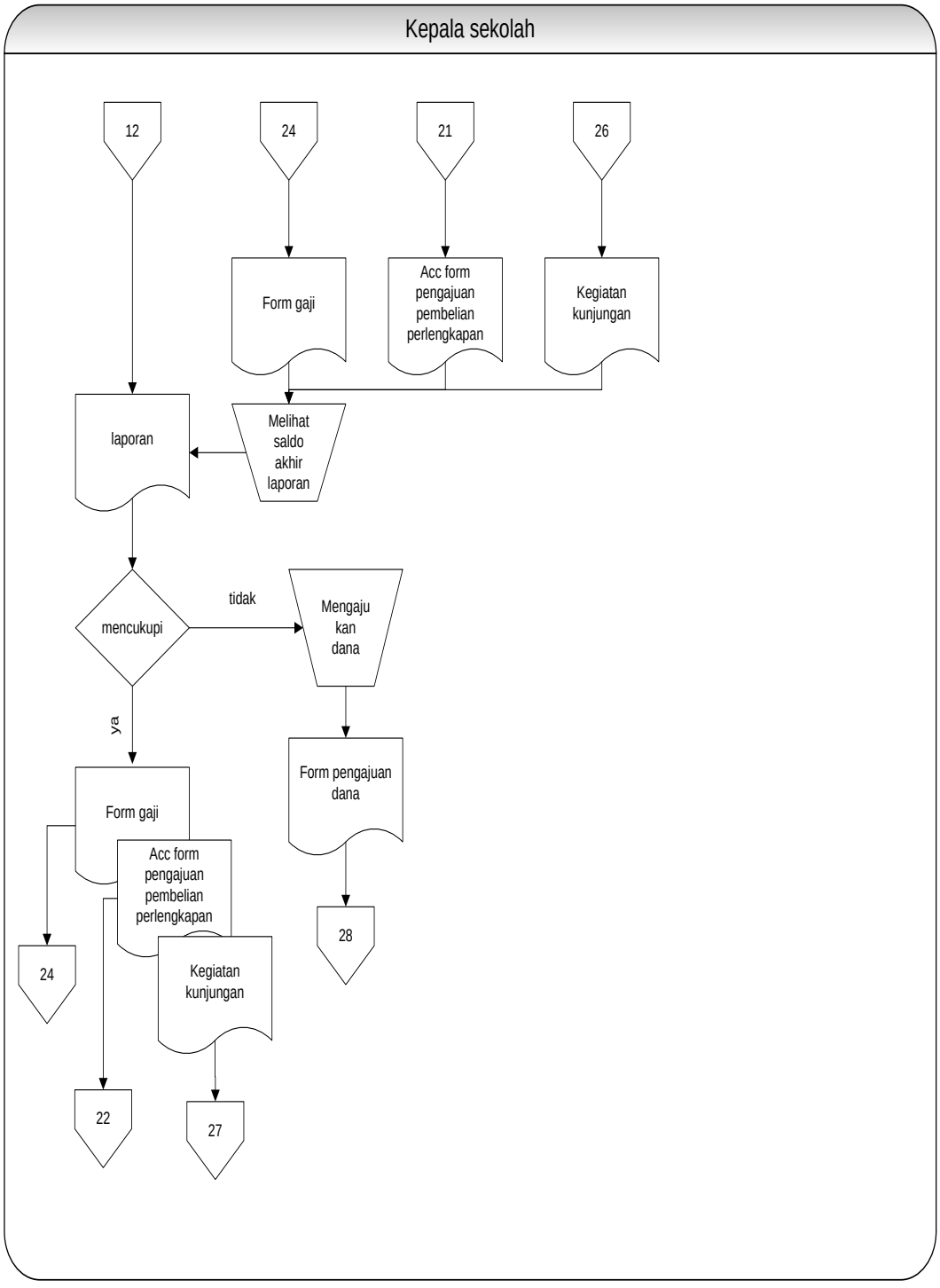
Bagan alir sistem merupakan bagan alir yang menunjukan alur dari prosedur sebuah informasi. Bagan alir sistem akuntansi kas yang berjalan dapat digambarkan seperti di bawah ini:



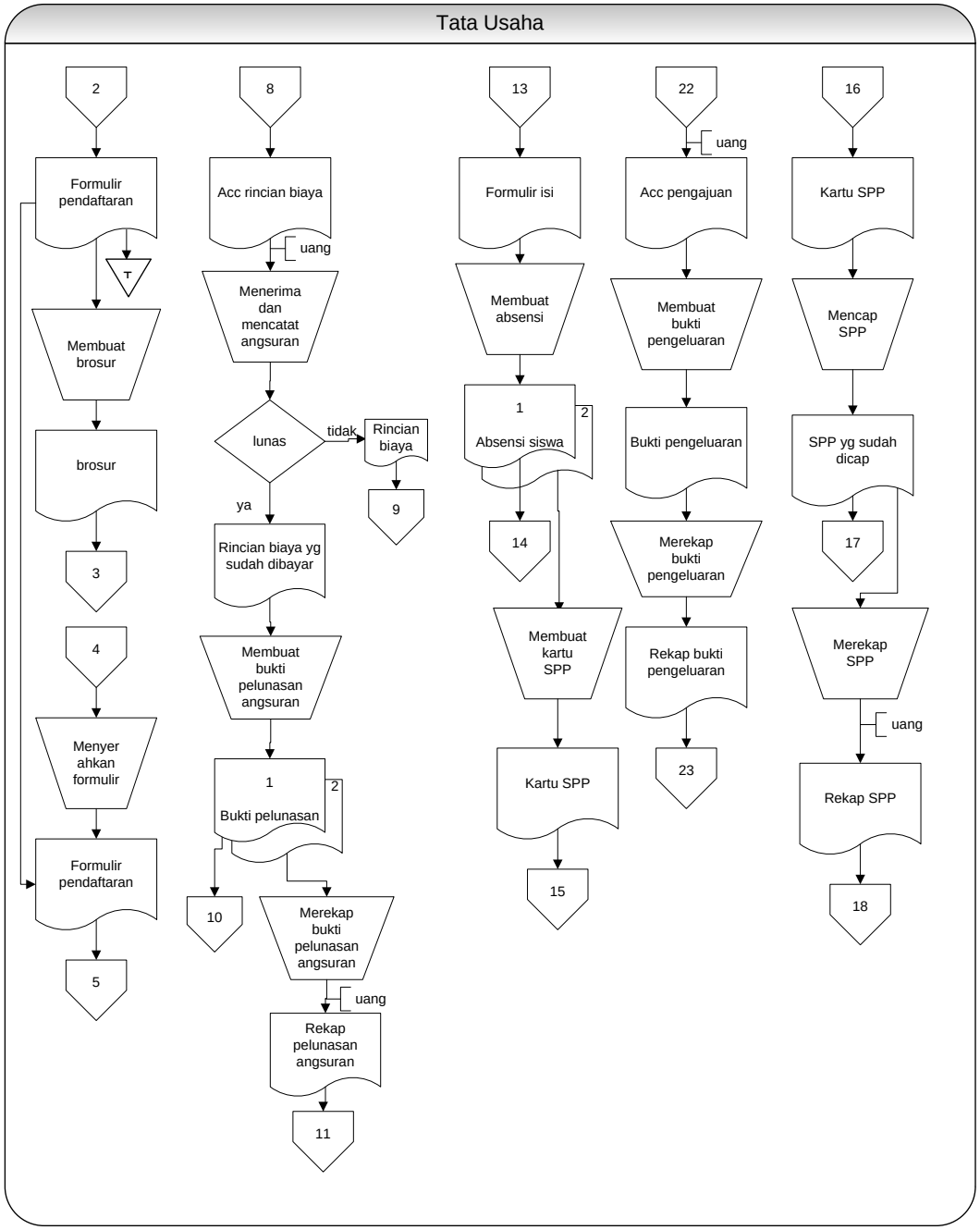
Gambar 3.9 Bagan Alir Dokumen yang Berjalan



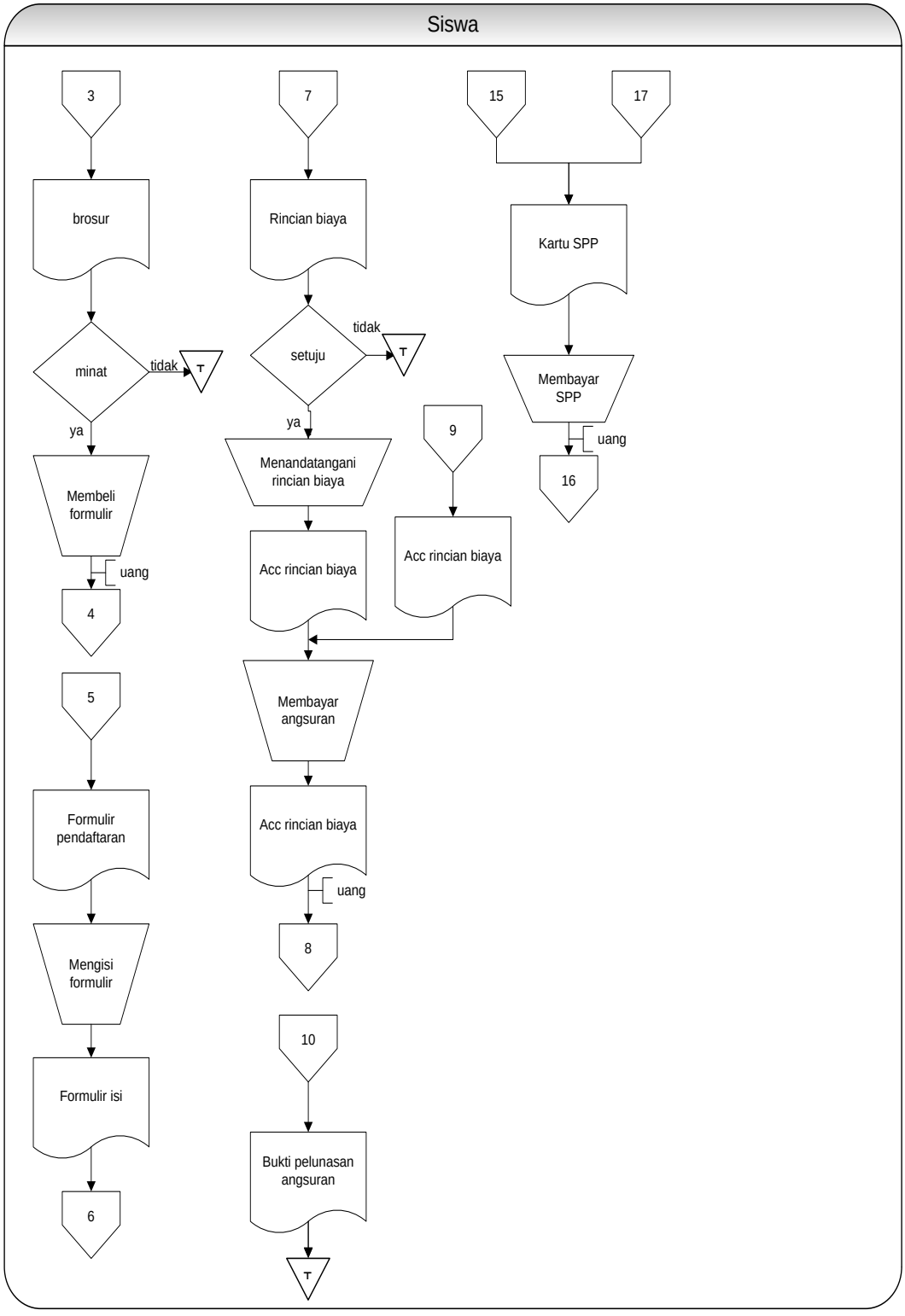
Gambar 3.10 Bagan Alir Dokumen yang Berjalan (lanjutan 1)



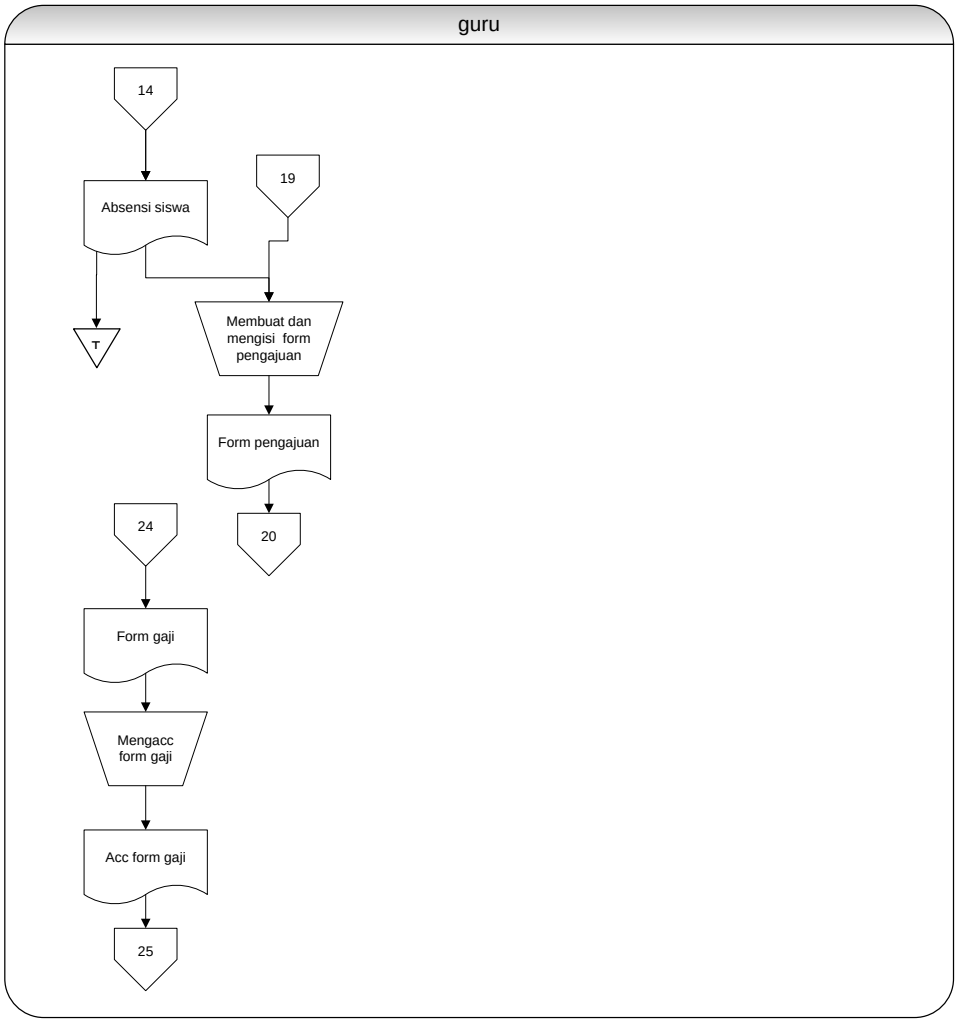
Gambar 3.11 Bagan Alir Dokumen yang Berjalan (lanjutan 2)



Gambar 3.12 Bagan Alir Dokumen Sistem Informasi (lanjutan 3)



Gambar 3.13 Bagan Alir Dokumen yang Berjalan (lanjutan 4)



Gambar 3.14 Bagan Alir Dokumen yang Berjalan (lanjutan 5)

3.9 Kelemahan Sistem yang Berjalan

Kelemahan Sistem yang Berjalan yang terdapat dalam Sistem Informasi Akuntansi Kas adalah sebagai berikut:

A. Proses inputan data penerimaan dan pengeluaran masih menggunakan Microsoft Excel

B. Belum ada program khusus untuk melakukan proses kas

C. Masih belum terdapat jurnal untuk pencatatan akuntansinya.

D. Dalam proses penginputan memungkinkan untuk terjadinya kesalahan.